

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI
(STUDI EMPIRIS DESA KIRINGAN, KECAMATAN TAKERAN,
KABUPATEN MAGETAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S – 1)
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Resky Herwin Ayu Putri

NIM : 17420596

Program studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2022

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI
(STUDI EMPIRIS DESA KIRINGAN, KECAMATAN TAKERAN,
KABUPATEN MAGETAN)**



Nama : Resky Herwin Ayu Putri

NIM : 17420596

Program studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga
Petani Padi (Studi Empiris Desa Kiringan Kecamatan Takeran
Kabupaten Magetan)
Nama : Resky Herwin Ayu Putri
N I M : 17420596
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

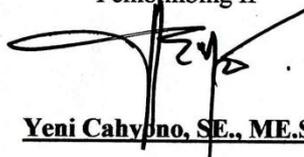
Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 10 Juni 2022

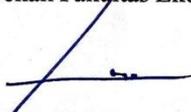
Pembimbing I


Asis Riat Wiranto, SE., ME
NIDN. 0707036901

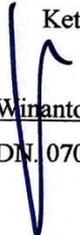
Pembimbing II


Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709097505

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

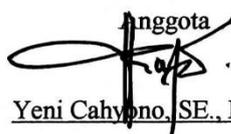

Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si
NIK. 19760508 200501 11

Dosen Penguji :

Ketua

Asis Riat Wiranto, SE., ME
NIDN. 0707036901

Sekretaris

Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN. 0718046901

Anggota

Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709097505

MOTO

**“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan
menciptakan masa depan paling cerah”**

-Umar Bin Khattab-

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi, variabel yang digunakan adalah luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan juga pendapatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Alat uji yang digunakan adalah dengan alat uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan untuk uji analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Kata kunci : luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pendapatan, tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk:

1. Diriku pribadi. Terimakasih telah bertahan dan berjuang sampai semester akhir yang cukup menguras pikiran dan mental.
2. Ibu winarti. Terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik dan terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana S1.
3. Nenek Sih Asiyah, Kakek Slamet, Ibu Puryani, Bapak Bedjo, dan keluarga besar. Termakasih sudah selalu membimbing, mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah yang akan penulis dilalui.
4. Kakak (Riris Yulistya Anggraini) Terimakasih yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat.
5. Partner terbaik, Alvin Riko Avianto. Terimakasih atas dukunganmu selama ini. Terimakasih telah menjadi tempat mengeluh penulis dan terimakasih telah memberi penulis semangat dan selalu memotivasi penulis untuk terus berjuang.
6. Teman yang telah memberi support kepada penulis, Ranivita ika prasetiyaningtyas. Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
7. Teman teman ekonomi pembangunan Universitas Muhammaadiyah Ponorogo tahun angkatan 2017. Terimakasih telah membantu penulis ketika menghadapi masalah.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Studi Empiris Desa Kiringan, Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan). Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penelitian ini tentunya tidak berjalan semulus yang dibayangkan, tanpa adanya kerjasama, doa, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Happy Susanto, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Hadi Sumarsono, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Choirul Hamidah, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Asis Riat Winanto, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan tuntunan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yeni Cahyono, S.E., M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan guna perbaikan skripsi.

7. Para Staf Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing Penulis selama menempuh studi.
8. Bapak Drs. Triyono Bambang Danarto, dan seluruh Staf Pemerintah Desa Kiringan. Terimakasih atas pemberian izin penelitian dan data yang dibutuhkan pada saat penelitian

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga penyusun tak lupa mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Ponorogo, 10 Juni 2022
Penulis

Resky Herwin Ayu Putri
NIM. 17420596

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Resky Herwin Ayu Putri

NIM : 17420596

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga
Petani Padi (Studi Empiris Desa Kiringan, Kecamatan Takeran,
Kabupaten Magetan)

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 10 juni 2022

Resky Herwin Ayu Putri
NIM. 17420596

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Luas Lahan (X1).....	6
2. Pendidikan (X2)	8
3. Jumlah Anggota Keluarga (X3)	10
4. Pendapatan (X4).....	12
5. Kesejahteraan Rumah Tangga (Y)	13
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran	16
D. Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	19
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	19
C. Metode Pengambilan Data.....	20
D. Definisi Operasional Variable	21
E. Metode Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
2. Profil Responden	27
3. Deskripsi Jawaban Responden	30
B. Hasil Analisis Data	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas.....	40
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	40
4. Pengujian Hipotesis.....	43
C. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
----------------------	----

LAMPIRAN.....	58
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 2 peta wilayah desa kiringan.....	26
Gambar 3 Uji T Untuk Variable Luas Lahan	44
Gambar 4 Uji T Untuk Variable Pendidikan	44
Gambar 5 Uji T Untuk Variable Jumlah Anggota Keluarga	45
Gambar 6 Uji T Untuk Variable Pendapatan.....	46
Gambar 7 Daerah Penerimaan Dan Penolakan H_{05}	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Petani Padi Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	20
Tabel 2 Jenis Kelamin Responden.....	27
Tabel 3 Usia Responden	27
Tabel 4 Status Kepemilikan Lahan Responden	28
Tabel 5 Pendidikan Responden.....	28
Tabel 6 Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	29
Tabel 7 Jawaban Responden Luas Lahan (X1)	30
Tabel 8 Jawaban Reponden Pendidikan (X2).....	31
Tabel 9 Jawaban Reponden Jumlah Anggota Keluarga (X3).....	32
Tabel 10 Jawaban Responden Pendapatan (X4).....	34
Tabel 11 Jawaban Reponden Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Y)	35
Tabel 12 Hasil Variable Luas Lahan (X1).....	37
Tabel 13 Hasil Variable Pendidikan (X2).....	38
Tabel 14 Hasil Variable Jumlah Anggota Keluarga (X3).....	38
Tabel 15 Hasil Variable Pendapatan (X4)	39
Tabel 16 Hasil Variable Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Y)	39
Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 18 Hasil Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 19 Hasil Uji F.....	46
Tabel 20 Koefisien Determinasi R^2	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperbincangkan pengembangan pendirian khususnya pada negara berkembang seperti Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, tidak lepas dari sektor pertanian. Indonesia berperan penting untuk menjadi penggerak perekonomian negara. Maka dari itu, masyarakat daerah pedesaan sebagian besar memiliki mata pencahariannya mayoritas yaitu dari sektor pertanian untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Negara Indonesia sangat diuntungkan dari kondisi alam, lahan yang luas, kaya akan keanekaragaman hayati dan beriklim tropis. Dilansir menurut radartegal.com, dalam tahun 2020 jumlah petani mencapai 33,4 juta dari total angkatan kerja Indonesia kurang lebih 137,91 juta jiwa.

Peningkatan kesejahteraan para petani merupakan satu dari sekian tujuan utama pengembangan pertanian di negara agraris ini. Sehingga, tujuan daripada pembangunan pertanian ialah guna mendorong kesejahteraan para petani secara adil dan merata. Arah dan tujuan pembangunan pertanian Indonesia adalah mengusahakan kenaikan pendapatan dan kesejahteraan petani. (Admadia, 2010)

Pertanian di Indonesia ialah sebuah faktor kunci daripada perekonomian di negara Indonesia. Sehingga, hubungan antara pembangunan perekonomian di Indonesia sektor pertanian dan kesejahteraan petani mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Pembangunan pertanian memiliki kiprah yang strategis dan penting untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pedesaan. Lahan yang cukup luas dan hasil pertanian yang melimpah pada dasarnya dapat mempengaruhi kesejahteraan

masyarakat Indonesia terutama para petani.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga petani padi, salah satunya adalah luas lahan. Memperbanyak hasil pertanian berkaitan dengan luas lahan yang digunakan sebagai alat produksi. Semakin luas lahan untuk sarana produksi dan semakin tinggi tingkat produksi maka hasil akan meningkat, dan kehidupan petani akan semakin makmur. (Ningsih, 2010).

Faktor lainnya yang berpengaruh pada kesejahteraan petani padi adalah pendidikan. Pendidikan ialah sebuah hal yang menjadikan orang tetap kompetitif di tempat kerja. Karena pendidikan akan sebanding dengan kemampuan individu. Artinya, apabila seseorang dengan pendidikan yang tinggi, maka kemampuan dalam mengolah keterampilan dan kreativitas juga tinggi (buranda, 2015).

Selain itu, aspek yang berpengaruh adalah banyaknya anggota dari sebuah keluarga. salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi. Jika jumlahnya banyak, maka banyak pendapatan yang dibelanjakan untuk kebutuhan dasar sehari-hari. Namun, jika jumlah sedikit anggota keluarga yang dimiliki, maka sedikit juga pengeluaran sehari-hari. Oleh karena itu, jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pengeluaran keluarga.

Kesejahteraan petani padi juga dapat diukur melalui tingkat penghasilan. Menurut Soekartawi (2007) dalam kegiatan pertanian, petani ingin meningkatkan hasil agar dapat terpenuhinya segala kebutuhan mencapai kesejahteraan.

Dalam pengkajian ini, desa tujuan akan diteliti adalah Desa Kiringan. Kebanyakan masyarakat Desa Kiringan memiliki pekerjaan yang berkecimpung sebagai petani padi. Desa Kiringan adalah desa yang termasuk dalam kawasan Takeran, Magetan berada di 81 hingga 90 MDPL. Hal ini menyebabkan desa ini

adalah desa dengan tanah yang cukup subur. Desa Kiringan mempunyai lahan sawah dengan luas 263 Ha, yang dipanen per tahun adalah 252 Ha, sehingga mencapai produktivitas 69,52 Kw/Ha dan produksi padi sebesar 1752 ton/tahun. (BPS Kecamatan Takeran, 2020)

Berdasarkan kasus masalah yang telah dipaparkan, mendorong penulis untuk mengkaji “**Analisis Faktor Mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Studi Empiris Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan**”.

B. Perumusan Masalah

Berkaca dari latar belakang yang ada, sehingga paper ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
5. Bagaimana pengaruh luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Atas dasar rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi apakah terdapat pengaruh luas lahan yang signifikan pada tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.
2. mengetahui pengaruh tingkat pendidikan yang signifikan tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.
3. mengetahui apakah terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
4. mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan yang sangat terlihat tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.
5. mengetahui apakah terdapat pengaruh luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan yang signifikan tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.

Sedangkan manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi informasi agar mampu mengambil kebijakan dalam menyeimbangkan perencanaan pembangunan dan penyusunan kebijakan antara pendapatan dengan kesejahteraan untuk mendorong tingkat perkembangan ekonomi dan memberi

kebermanfaatan untuk kesejahteraan masing-masing petani.

2. Bagi peneliti

Untuk peneliti sendiri, kesimpulan yang akan dihasilkan ini nantinya akan menggugah peningkatan pemahaman mengenai suatu ilmu penulis tentang keadaan rumah tangga petani padi di Kiringan, Takeran, Magetan.

3. Mahasiswa

Hasilnya memberikan banyak pengetahuan dan kepada pembaca secara langsung dan tidak langsung serta dapat menjadi referensi yang relevan dengan bidang ekonomi khususnya tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Luas Lahan

a) Pengertian Luas Lahan

Indonesia adalah salah satu negara dengan iklim, suhu dan kelembapan yang cocok serta lahan yang relatif subur untuk pertumbuhan tanaman pangan salah satunya padi.

Lahan di sini diartikan sebagai penggunaan tanah terutama sawah, untuk menghasilkan pendapatan guna mencapai kesejahteraan. Menurut Ritohardoyo (2013) kegiatan pertanian di Indonesia masih bergantung pada lahan, sehingga lahan merupakan sumberdaya yang *urgent* bagi pembangunan dunia pertanian.

Pertanian menurut Iskandar (2005) ialah sebuah usaha pemanfaatan sumber daya hayati yang ada kemudian digunakan untuk mendapatkan sebuah sumber energi, bahan pangan, serta menjadi bahan dasar dalam kegiatan industri. Dikarenakan sektor pertanian ialah sebuah sektor yang mendasar dalam kehidupan serta memberikan topangan pada berbagai sektor lain.

Perbandingan antara pertanian dengan faktor yang lain, tanah daerah pertanian adalah satu dari sekian komponen produksi yang *urgent* perannya di dunia pertanian, hal ini karena daerah tanah penanaman adalah tempat untuk dijadikan usaha yang memiliki areal yang tetap.

Semakin banyak daerah pertanian atau lahan yang dikerjakan

petani ini akan relevan pada hasil yang didapatkan petani, sehingga luas lahan mempengaruhi produksi petani.

b) Indikator tingkat luas lahan

Menurut Wulandari (2018), Indikator yang dapat digunakan untuk tingkat luas lahan sebagai berikut:

1) Penggunaan lahan

Lahan menjadi sumber daya yang jumlahnya tetap dan lokasinya yang tidak dapat dipindahkan, sehingga membutuhkan perencanaan yang matang, mengenai pola pemanfaatan lahan.

2) Penguasaan lahan atau kepemilikan lahan

Menurut Daniel (2004), Penguasaan lahan atau kepemilikan lahan sektor lahan pertanian sangat penting dalam proses produksi atau agribisnis. Dasarnya Desa Kiringan memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Daerah yang dapat ditanami padi pada pertanian akan dikelompokkan menjadikan mayoritas kepemilikan lahan petani yang sempit sehingga secara signifikan kurang efisien.

Menurut Hadiutomo (2012) Petani adalah orang yang melakukan kegiatan dibidang pertanian seperti hortikultura, lading atau sawah dan penangkapan ikan di lahan yang dikelola untuk keuntungan ekonomi. Menurut Pertiwi (2013), hal tersebut dapat dibagi menjadi 3 kategori, antara lain :

a) Petani pemilik lahan, merupakan seseorang dimana memiliki tanah dan bertanggungjawab demi kebermanfaatan lahan, pemeliharaan dan pemanenan yang dilakukan oleh diri sendiri.

- b) Petani yang menyewa lahan, merupakan seseorang yang mengerjakan kegiatan pertanian tetapi kepemilikannya merupakan dari orang lain yang disewanya.
- c) Petani pekerja merupakan seorang mengerjakan daerah pertanian orang lain dengan upah yang diterima si penggarap berupa bagi hasil kepada pemilik lahan.

Pada kenyataannya, pekerja yang mengerjakan kegiatan pertanian lahan orang lain dianggap lebih rendah. Ini karena mereka memiliki perjanjian bernama bagi hasil dengan yang memiliki lahan.

2. Pendidikan

- a) Pengertian pendidikan.

Berdasarkan konstitusi yang ada yakni sebuah UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan. Pendidikan merupakan kesadaran untuk menciptakan sistem pembelajaran yang nantinya peserta didik dapat aktif dalam pengembangan potensi mereka berupa psikis, kekuatan mental, kemandirian, dan kepribadiannya. upaya terstruktur. Keahlian, kepribadian mulia, diri, masyarakat, pengetahuan yang diperlukan untuk negara

Pendidikan adalah salah satu pengaruh cukup signifikan dalam mencapai kesejahteraan dalam hidup. Pendidikan adalah tentang mengasah kemampuan dan membangun karakter manusia yang bermartabat sehingga berhasil menjadi individu yang senantiasa bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, serta bertanggungjawab. Pendidikan mengharapkan seseorang memiliki cara berpikir yang lebih berkembang untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Pendidikan juga merupakan indikator untuk mengukur kesejahteraan keluarga. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas bakat yang ditunjukkan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Pendidikan bukanlah syarat mutlak, tetapi memiliki dampak yang relatif besar terhadap peningkatan kesejahteraan seseorang. Jadi peran pendidikan dalam kehidupan adalah untuk meningkatkan taraf hidup bagi diri kita dan keluarga kita.

b) Indikator Tingkat Pendidikan

Berdasarkan UU No. 20, 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, wajib belajar merupakan program pendidikan minimum dimana harus ditaati oleh masyarakat tidak terkecuali di bawah tanggungjawab pemerintah pusat dan daerah. Pemerintah saat ini menerapkan banyak sistem dan kurikulum pendidikan di Indonesia, namun dari sekian sistem, yang amat banyak dirasakan oleh masyarakat ialah wajib belajar 12 tahun.

Dengan wajib belajar 12 tahun, ada 12 tahun wajib belajar untuk semua anak hingga SMA atau SMK. Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan jenisnya:

1) Pendidikan Informal

Pendidikan informal yaitu metode pendidikan dari keluarga yang didapati melalui kehidupan keseharian mereka. Dengan tujuan memberi pengalaman pada masa kecil dan akan memberi warna pada perkembangan selanjutnya serta membentuk karakter anak dan menanamkan nilai keagamaan juga rasa toleransi dan tanggung jawab.

2) Pendidikan Formal

Pendidikan formal yaitu pendidikan atau pelatihan yang diajarkan secara terorganisir, pada jenjang sekolah dasar, menengah hingga pendidikan tinggi, secara teratur diterima di sekolah setiap hari. Tujuan dari pendidikan formal seperti melatih kemampuan menganalisis menghafal dan juga melatih mental, fisik dan disiplin, serta melatih tanggung jawab.

3) Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diajarkan diluar sekolah secara individu supaya memperoleh pelajaran dan keterampilan baru yang berguna bagi perkembangannya guna memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat dasar dan untuk menggantikan, melengkapi, dan melengkapi pendidikan formal.

3. Jumlah anggota keluarga

a) Pengertian jumlah anggota keluarga

Anggota keluarga meliputi tiap individu keluarga pada rumah tangga yang menempati dan memenuhi kebutuhannya didapur dengan kelompok penduduk yang sudah masuk pada kelompok pekerjaan (Mantra, 2003).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah keluarga ialah anggota keluarga yang menganggur dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membutuhkan bantuan orang lain. Semakin banyak keluarga yang Anda miliki, semakin banyak kebutuhan yang mesti Anda penuhi.

Sebaliknya, semakin sedikit jumlah keluarga, semakin sedikit pulakebutuhan yang mesti dilakukan pemenuhan.

b) Indikator tingkat jumlah anggota keluarga

Indikator dalam mengukur tingkat jumlah anggota keluarga adalah :

1) Jumlah anak

Jumlah anak artinya keturunan dari ayah dan ibu yang belum mencapai umur 19 tahun dan belum menikah atau belum memperoleh pekerjaan sehingga masih membutuhkan bantuan orang tua yang tinggal di satu rumah.

2) Keluarga non inti

Keluarga non inti artinya orang seisi rumah yang bukan termasuk dari keluarga inti tetapi menjadi tanggungan kepala keluarga, seperti orang tua dari ayah maupun ibu, atau sanak saudara.

3) Jumlah konsumsi rumah tangga

Jumlah konsumsi rumah tangga juga ialah sebuah indikator tentang status kesejahteraan penduduk. Besarnya biaya pengeluaran untuk konsumsi mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

4) Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan pada penelitian ini, yaitu pendapatan petani ditentukan oleh kebutuhan pokok yang dipenuhi, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan. Selain kegiatan utama untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, petani dan keluarganya menerima pendapatan dari sumber lain.

4. Pendapatan

a) Pengertian pendapatan

Menurut Suparyanto (2014) pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai pendapatan rumah tangga selama periode waktu tertentu sebagai imbalan atas faktor-faktor produksi yang membantu anggota masyarakat membentuk produksi nasional.

Pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh kepala keluarga dan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga terkait dengan tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan keluarga, semakin tinggi proporsi pengeluaran makanan. Sebaliknya, semakin sedikit pendapatan yang diperoleh keluarga, semakin rendah proporsi pengeluaran makanan. Tanpa adanya pendapatan tambahan, petani mengalami kesulitan keuangan, sehingga pendapatan tersebut digunakan untuk tabungan kelangsungan hidup petani dan kebutuhan sehari-hari.

b) Indikator tingkat pendapatan

Pendapatan keluarga merupakan ukuran yang sangat penting dari kesejahteraan seorang petani. Hal ini karena banyak aspek kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan mereka. Pendapatan satu keluarga berbeda dengan pendapatan keluarga lain karena kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, Anda dapat menggunakan indikator pendapatan berikut :

1) Pendapatan utama merupakan sejumlah *income* yang dihasilkan seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan secara teratur dan sistematis, dapat berupa penghasilan selama satu semester atau

setengah tahun, tergantung pada taraf hidup pokok kepala sekolah. rumah tangga untuk bertahan hidup sehari-hari.

- 2) Pendapatan tambahan adalah hasil dari penghasilan tidak tetap, guna membantu meningkatkan penghasilan bulanan rumah tangga, seperti bonus dan bantuan dana.
- 3) Pendapatan yang lainnya. Bentuk hasil lain yang berasal dari bantuan atau hibah dari orang lain.

5. Kesejahteraan rumah tangga

a) Pengertian kesejahteraan rumah tangga

Kesejahteraan adalah suatu keahlian yang digunakan dalam mengelola kebutuhan mendasar dalam hal pangan, sandang, papan, serta transportasi untuk meningkatkan kualitas hidup. Kesejahteraan adalah satu dari sekian faktor penting untuk menjaga stabilitas sosial dan ekonomi, dan setiap orang membutuhkan kondisi kesejahteraan untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam masyarakat.

Menurut Rukminto (2003), Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang disiapkan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai respon terhadap kondisi sosial.

Rumah tangga merupakan beberapa orang yang menempati sebagian atau seluruh suatu bangunan dan pada umumnya tinggal dan makan di dapur. Makan di dapur berarti bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan keuangan harian Anda. BPS (2020)

Kesejahteraan petani diukur dari kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Jika seorang petani bisa melengkapi kebutuhan

tersebut, sehingga ia dan keluarganya dikatakan telah memenuhi tingkat kesejahteraan, tetapi jika tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, maka petani tersebut dikatakan tidak sejahtera.

b) Indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga petani

Beberapa cara untuk menjadi tolak ukur kesejahteraan, satu diantaranya adalah menggunakan indikator kesejahteraan keluarga. Menurut BKKBN, indikator berikut digunakan untuk mengukur kesejahteraan petani:

1. Keluarga belum sejahtera

Keluarga belum sejahtera adalah rumah tangga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

2. Keluarga sejahtera 1

Keluarga sejahtera 1 adalah rumah tangga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar tetapi tidak memenuhi kebutuhan psikologis.

3. Keluarga sejahtera

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan psikologis seluruh keluarga. Keluarga seimbang antara pendapatan keluarga dengan jumlah keluarga yang dapat menutupi biaya keluarga.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, hal ini terdapat persamaan antara metode penelitian dan subjek penelitian, maka terdapat satu dua acuan sebelumnya yang akan mendukung untuk mencapai hasil yang diinginkan. Diantara:

1. Syafitri (2019) dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan

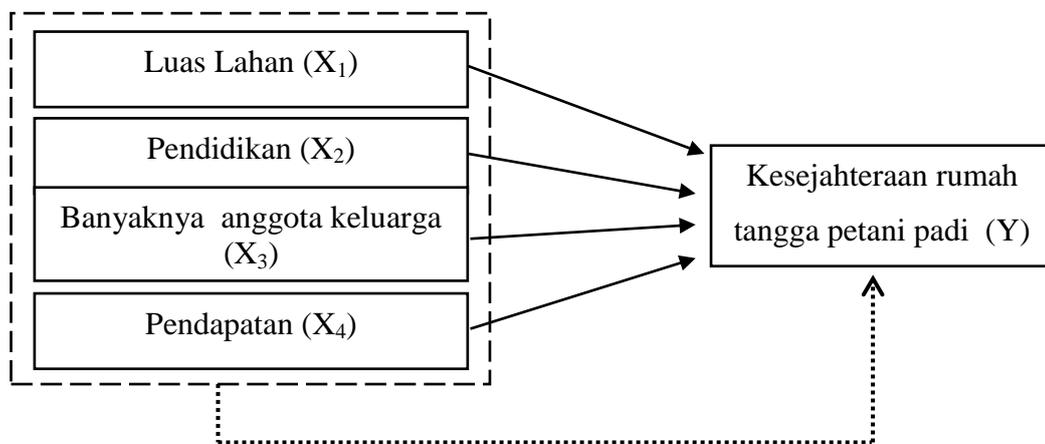
Medan Belawan”. Hasilnya pendidikan dan penghasilan tidak cukup memiliki pengaruh yang penitng dalam melihat tingkat kesejahteraan.

2. Weriantoni *et all.*, (2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus Di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung)”. Hasil penelitian bahwa adanya pengaruh signifikan jika dibandingkan dengan daerah pertanian dan hasil produksi karet. Sedangkan tingkatdaripada pendidikan serta kebijakan yang diberikan pemerintah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap besarnya pendapatan petani karet.
3. Wulandari (2018) dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kabupaten Lampung Barat”. Hasil penelitian bahwa adanya pengaruh signifikan antara jumlah produksi, kualitas kopi, dan luas lahan pada penghasil petani karet. sedangkan pekerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya penghasilan petani kopi.
4. Zakaria *et all.*, (2020) dengan judul “Pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani ubikayu di provinsi lampung”. Hasil penelitian yang mana variabel anggota pekerjaan, dalam usahatani dan penghasilan memiliki pengaruh cukup penting dalam tingkat kesejahteraan.
5. Firmansyah dan Kuntadi (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo” menginformasikan bahwa faktor daerah pertanian secara nyata terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Ngepoh.

6. Sari (2020) yang berjudul “Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin” dengan hasil variabel pendidikan ada penyebab yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial.

C. Kerangka Pemikiran

Pola dalam penulisan penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> : pengaruh secara parsial

.....> : pengaruh secara simultan (serempak)

D. Hipotesis

Karena dugaan sementara Sugishiro (2010) adalah cukup menjawab awal dari suatu pertanyaan penelitian, maka pertanyaan penelitian dirancang menjadi sebuah pertanyaan. Ini adalah pendahuluan dikarenakan jawaban yang terdapat berdasarkan pada teori yang berhubungan dan tidak pada bukti empiris dari pengumpulan data. Sehingga, hipotesis juga dirumuskan menjadi jawaban teoritis akan suatu masalah penelitian daripada menjadi jawaban empiris. Tergantung pada situasi masalah dan

tujuan penelitian Anda, Anda dapat menggunakan asumsi berikut untuk memecahkan masalah.

Keterangan daerah pertanian yang memiliki pengaruh pada tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi :

1. Pengaruh Luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{01} : Luas lahan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{a1} : Luas lahan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

2. Pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{02} : Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{a2} : Pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

3. Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{03} : Jumlah anggota suatu keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{a3} : Jumlah anggota suatu keluarga memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

4. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

H_{04} : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

Ha₄ : Pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

5. **Pengaruh secara simultan luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi**

Ho₅ : luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

Ha₅ : Luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ialah tempat dilaksanakannya penelitian guna memperoleh data yang mereka butuhkan. Survei ini dilakukan di Desa Kiringan, Takeran, Magetan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), populasi memiliki artian kumpulan objek serta subjek yang mempunyai sebuah ciri – ciri serta ditetapkan oleh peneliti yang diteliti, yang darinya ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ialah petani padi pada Desa Kiringan Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.

Adapun sampel tersebut ialah bagian atau perwakilan populasi yang ditetapkan. Pengambilan sampling yang diterapkan berupa *simple random sampling*, dengan batasan-batasan yang akan menjadi sampel ialah gapoktan “Karya Tani” Desa Kiringan Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.

Menurut Sugiyono (2010) *simple random sampling* ialah pengambilan sampel yang terdapat dalam populasi dengan acak serta tidak berpatokan dalam strata yang berlaku. Dalam *random sampling* setiap petani dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama rata kemungkinannya guna menjadi sebuah sampel.

Menurut Arikunto (2010), jika subjeknya berjumlah kurang daripada 100 orang sebaiknya diambil totalnya, jika subjeknya lebih besar dari 100 orang maka pengambilan bisa senilai 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Pada penelitian ini menggunakan nilai kritis sebesar 25% ialah batasan nilai maksimum yang bisa

ditolerir. Profil Desa Kiringan pada tahun 2021, tercatat jumlah petani padi di Desa Kiringan sebanyak 416 KK. Maka sampel yang diterapkan senilai :

$$n = 416 \text{ orang} \times 25\%$$

$$n = 104 \text{ orang}$$

Perhitungan tersebut secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 1 :

Tabel 1, Jumlah rumah tangga petani padi yang akan dijadikan sampel penelitian

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Kiringan	118	30
2.	Baheng	175	42
3.	Ganggong	123	32
Jumlah		416	104

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 sampel untuk Desa Kiringan tersebut adalah sebesar 104 orang.

C. Metode Pengambilan Data

Metode pengolahan data akan digunakan dalam melakukan penelitian adalah:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono, (2010) Kuesioner adalah metode pengelompokan data yang responden diminta untuk menjawab pertanyaan.

Dalam kajian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai ukuran alat penelitian yang ditentukan oleh variabel-variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010), skala Likert merupakan skala untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam skala likert dilakukan guna melakukan sebuah perhitungan respon kesetujuan atau ketidak setujuan mengenai objek tertentu. Ada skala sangat positif hingga sangat negatif menggunakan skala Likert

. Skor guna analisa kuantitatif diterapkan sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju
- 2) Setuju
- 3) Ragu – ragu
- 4) Tidak setuju
- 5) Sangat tidak setuju

D. Definisi Operasional Variabel

Kajian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Definisi dari kedua operasional variabel dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang memiliki pengaruhnya serta memicu modifikasi/munculnya variabel terikat (terkait). Luas tanah (X1), pendidikan (X2), jumlah keluarga (X3), pendapatan (X4) digunakan sebagai variabel bebas.

a) Luas lahan (X₁)

Luas lahan diartikan tempat atau tanah yang menjadi media penanaman dengan satuan hectare (Ha). Pada variabel luas lahan ini, diukur menggunakan indikator yaitu penggunaan lahan, dan penguasaan lahan. Wulandari(2018)

b) Pendidikan (X₂)

Pendidikan diartikan tingkatan pendidikan paling akhir yang dimiliki kepala keluarga serta anggota keluarganya. Pada variabel pendidikan ini, diukur

menggunakan indikator yaitu pendidikan formal serta nonformal, pendidikan wajib 12 tahun, dan kesadaran masyarakat mengenai pendidikan. Syafitri (2019)

c) Jumlah anggota keluarga (X_3)

Jumlah anggota rumah tangga adalah semua anggota rumah tangga yang menempati dan makan dalam satu dapur dan pendapatan anggota rumah tangga yang memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pada variabel ini jumlah anggota keluarga diukur dengan menggunakan indikator yaitu jumlah anak, rumah tangga non inti, konsumsi dan tingkat pendapatan. Syafitri (2019)

d) Pendapatan (X_4)

Pendapatan adalah jumlah total pendapatan yang diperoleh keluarga dalam satu bulan. Variabel pendapatan ini diukur dengan menggunakan indikator seperti pendapatan pokok, pendapatan tambahan, dan distribusi pendapatan. Syafitri (2019)

2. Variabel dependen Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Y)

Dalam hal ini, variabel yang digunakan adalah dipicu oleh munculnya variabel independent. Variabel yang digunakan adalah kesejahteraan rumah tangga petani padi (Y). Kesejahteraan rumah tangga petani padi adalah keadaan warga yang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menjalani kehidupan yang aman dan nyaman. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan perkembangan. Syafitri (2019)

E. Metode Analisis Data

Analisa dilaksanakan melalui analisa kuantitatif dalam menganalisis data.

Alat uji dilaksanakan melalui alat uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, dan untuk uji analisis data yang diterapkan merupakan uji regresi linier berganda melalui Uji T, Uji F, Koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran derajat validitas sebuah informasi yang menunjukkan tingkat validnya sebuah instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi, sedangkan instrument yang rendah maka validitasnya rendah. (Arikunto, 2010).

Untuk melihat valid atau tidak sebuah unsur proposisional, dengan melakukan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} berdasar pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya valid
- b) Dalam hal $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Arikunto (2010) menyatakan bahwa, Reliabilitas adalah memahami bahwa suatu instrumen dikatakan baik dan oleh karena itu cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat akuisisi data. Suatu instrumen yang valid umumnya reliabel karena reliabilitas instrumen ialah sebuah persyaratan guna menguji keefektifan instrumen, tetapi perlu dilakukan uji reliabilitas instrumen.

Penelitian dilaksanakan dengan reliabilitas diuji melalui metode *alpha cronbach* dengan kisaran $> 0,60$. *Alpha of Cronbach* berupa koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum konsistensi internal dari skala multi item.

3. Uji analisis regresi linier berganda

Analisis yang nantinya diperlukan dalam menganalisis ketergantungan variabel independent terhadap dependent adalah analisis regresi. Di kajian yang akan dilakukan ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kesejahteraan rumah tangga petani padi

a : konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Luas lahan

X₂ : Pendidikan

X₃ : Jumlah anggota keluarga

X₄ : Pendapatan

e : error term (tingkat kesalahan)

4. Pengujian hipotesis

a) Uji T (Uji Parsial)

Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka Ho tertolak Ha diterima, berarti ada pengaruh parsial secara signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh parsial secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 3) $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh parsial secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji F (Uji Serempak)

Uji F (uji simultan) digunakan guna pengujian secara simultan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi :

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini ditujukan untuk memprediksi dan mengkonfirmasi besarnya dari pengaruh komponen variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara simultan (simultan). Nilai R^2 menunjukkan seberapa dekat relasi antar variabel dengan tabel rangkuman model pada program SPSS

2. Profil responden

Responden penelitian ini merupakan petani padi di desa Kiringan. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, diperoleh profil responden yang menjadi sampel penelitian ini.

a) Jawaban responden tentang Jenis kelamin

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan data jenis kelamin responden secara langsung, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2, Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah	presentase
Laki-laki	89	85,57 %
Perempuan	15	14,43 %
Jumlah total	104	100,0 %

Sumber : data primer diolah, 2021

dilihat dari Tabel 2, dari 104 responden tersebut, 89 responden (85,57%) memiliki status laki-laki (14,43%) dan sisanya adalah perempuan. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kiringan yang bekerja sebagai petani.

b) Jawaban responden tentang Usia

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan data jenis kelamin responden, seperti terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3, Usia responden

Usia	jumlah	presentase
< 30 tahun	2	1,93 %
31 – 40 tahun	4	3,85 %
41 – 50 tahun	19	18,26 %
51 – 60 tahun	38	36,54 %
61 – 70 tahun	30	28,84 %
≥ 71 tahun	11	10,58 %
Total	104	100,0%

Sumber : data primer diolah, 2021

Apabila ditinjau hasil pendataan setiap individu terkait usia,

responden yang berumur antara 26 hingga 71 tahun. Dari 104 responden tersebut, diperoleh hasil 1,93 % berusia kurang dari 30 tahun, 3,85% berusia 31 – 40 tahun, 18,26 % berusia 41 - 50 tahun, 36,54 % berusia 51 - 60 tahun, 28,84 % berusia 61 – 70 tahun, sebesar 10,58% berusia diatas 70 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani di Desa Kiringan berusia antara 51 – 60 tahun.

c) Jawaban responden tentang Status kepemilikan lahan

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan data Status kepemilikan lahan responden secara langsung, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Status kepemilikan daerah pertanian responden

Status kepemilikan	Jumlah	Presentase
Lahan sendiri	72	69,24 %
Lahan garapan / sewa	32	30,76%
Total	104	100,0%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berkaca dari tabel tersebut, dari 104 responden ada 72 responden (69,24%) pemilik lahan dan 32 responden (30,76%) petani penggarap/sewa.

d) Jawaban responden tentang Pendidikan

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan data Status kepemilikan lahan responden secara langsung, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5, Pendidikan responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD / Sederajat	57	54,80 %
SMP / Sederajat	15	14,42 %
SMA / Sederajat	27	25,96 %
Diploma / Sarjana	5	4,08 %
Total	104	100,0%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pendataan terkait pendidikan dari 104 responden di desa Kiringan sebagian besar berpendidikan SD dengan 57 orang (54,80%) dan 15 orang (14,42%) pendidikan SMP, 27 orang (25,96%) pendidikan SMA dan 5 orang (4,08%) pendidikan sarjana/diploma.

Artinya adalah bisa disimpulkan jika pendidikan petani padi di desa Kiringan pada umumnya adalah pendidikan sekolah dasar.

e) Jawaban responden tentang Jumlah anggota keluarga

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan jumlah anggota keluarga responden secara langsung, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6, Jumlah anggota keluarga responden

Anggota keluarga	Jumlah	Presentase
1	3	2,85 %
2	6	5,78 %
3	29	27,89 %
4	32	30,77 %
5	20	19,24 %
≥ 6	14	13,47 %
Total	104	100,0%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas di ketahui bahwa 32 responden 30,77% memiliki jumlah anggota keluarga 4 orang, dan sebagian kecil 3 responden 2,85% memiliki jumlah anggota keluarga 1 orang.

Maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwa mayoritas pekerja tani padi di Kiringan memiliki anggota keluarga berjumlah 4 orang.

3. Deskripsi Jawaban Responden

a) Jawaban responden tentang Luas lahan (X1)

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan jawaban responden tentang luas lahan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7, hasil responden tentang luas lahan (X1)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Daerah pertanian menentukan kesejahteraan rumah tangga saya.	38	50	13	2	1
2. Pemanfaatan lahan membutuhkan dorongan dari bermacam unsur alam lainnya seperti air, iklim, tubuh lahan, hewan, vegetasi, dan mineral.	80	20	4	0	0
3. Penggunaan sumber daya lahan akan memberikan keuntungan ekonomi bagi saya	69	32	3	0	0
4. Pemilik sekaligus penggarap pada umumnya dilakukan oleh petani yang berlahan sempit	50	33	19	2	0
5. Hasil panen dipengaruhi oleh luas dari wilayah lahan pertanian.	61	25	18	0	0

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X1) pada pernyataan nomor 1 terdapat 50 responden yang setuju bahwa luas lahan menentukan kesejahteraan rumah tangga di Desa Kiringan . Pada pernyataan nomor 2 terdapat 80 responden sangat setuju pemanfaatan lahan memerlukan dukungan dari berbagai unsur alam.

Pada pernyataan nomor 3, terdapat 69 responden sangat setuju jika penggunaan sumber daya lahan memberi keuntungan bagi keluarga. Pada pernyataan nomor 4, terdapat 50 responden sangat setuju bahwa lahan sempit digarap pemilik lahan. Pada pernyataan nomor 5, terdapat 61 responden sangat setuju Jika lahan yang digarap semakin luas, maka hasil yang diperoleh semakin besar.

Atas dasar perhatian jenis jawaban responden pada setiap item pernyataan, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan ditentukan oleh luas

lahan dan memerlukan dukungan dari unsur alam serta penggunaan sumber daya alam memberi keuntungan untuk para petani di Desa Kiringan.

b) Jawaban responden tentang Pendidikan (X2)

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan jawaban responden tentang pendidikan, hasilnya adalah :

Tabel 8, jawaban responden tentang pendidikan (X2)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Selain tingkat pendidikan formal, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan	55	42	5	2	0
2. Pendidikan formal 12 tahun wajib belajar penting bagi seluruh anggota keluarga	52	51	1	0	0
3. Pendidikan 12 tahun membantu kesejahteraan ekonomi dan dapat mengembangkan potensi masyarakat sekitar	52	46	5	1	0
4. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya pendidikan kepada anak-anak	72	32	0	0	0
5. Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dengan mendorong para orangtua agar mendidik anaknya hingga perguruan tinggi	88	16	0	0	0

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berkaca pada Tabel 8, variabel pendidikan (X2) pada pernyataan nomor 1 sangat setuju bahwa anak akan membutuhkan pendidikan nonformal di masa depan karena orang tua ingin anaknya memiliki latar belakang akademis, dan juga kreativitas yang dapat membimbing mereka dalam dunia kerja kelak. Pernyataan 2 memiliki 52 responden yang sangat setuju bahwa pendidikan formal penting bagi seluruh keluarga. Hal ini karena diyakini dapat membantu seseorang memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dan membantu perekonomian keluarga.

Selanjutnya pada pernyataan nomor 3, terdapat 52 responden sangat setuju jika pendidikan membantu kesejahteraan ekonomi dan dapat mengembangkan potensi masyarakat sekitar. Pada fakta yang tertulis

di bagian 4, ada 72 responden sangat setuju bahwa memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan kepada anak-anak.

Terakhir pada pernyataan nomor 5, terdapat 88 responden sangat setuju bahwa pendidikan sangat penting sehingga mendorong orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan analisis jawaban responden untuk setiap item pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan baik formal maupun nonformal sangat penting bagi seluruh anggota keluarga, karena dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian keluarga dan pengembangan kreativitas anak.

c) Jawaban responden tentang Jumlah anggota keluarga (X3)

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan jawaban responden tentang jumlah anggota keluarga, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9, jawaban responden tentang jumlah anggota keluarga (X3)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Banyaknya anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumaah tangga petani	13	64	23	3	1
2. Banyaknya anggota keluarga selain keluarga inti dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani	28	57	11	6	2
3. Anggota keluarga yang banyak dapat mempengaruhi konsumsi setiap hari	58	40	3	3	0
4. Tingkat konsumsi keluarga dipengaruhi oleh beberapa tanggungan yang bukan keluarga inti	56	43	2	3	0
5. Dibutuhkan anggota keluarga lain yang juga bekerja	59	28	15	2	0
6. Pendapatan anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani	59	35	10	0	0

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Terlihat dari Tabel 9, 64 responden pada variabel jumlah anggota rumah tangga (X3) pada Pernyataan 1, 67 responden setuju bahwa jumlah

anak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani. Hal ini didasarkan pada istilah "banyak anak, banyak rezeki". Namun, memiliki banyak tanggungan dalam keluarga akan mempengaruhi tingkat pengeluaran dan konsumsi keluarga. Pada Pernyataan 2, terdapat 57 responden setuju jika jumlah rumah tangga non inti yang tinggal di bawah satu atap mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga.

Selain itu, dalam Pernyataan 3, terdapat 58 responden sangat setuju bahwa memiliki lebih banyak anggota keluarga mempengaruhi tingkat pengeluaran harian. Pada pernyataan 4, terdapat 56 responden sangat setuju bahwa rumah tangga non-nuklir mempengaruhi konsumsi sehari-hari.

pernyataan nomor 5, terdapat 59 responden sangat setuju bahwa selain kepala rumah tangga perlu adanya anggota keluarga yang bekerja agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Pada pernyataan nomor 6, terdapat 59 responden sangat setuju jika pendapatan anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani.

Berkaca dari serba serbi pernyataan responden untuk setiap item pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tambahan dari anggota keluarga memiliki pengaruh yang besar, dan jumlah anak dan keluarga non inti dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani.

d) Jawaban responden tentang Pendapatan (X4)

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan jawaban responden tentang pendapatan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10, jawaban responden tentang pendapatan (X4)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Semua penghasilan yang telah didapatkan menjadi kecukupan dalam kebutuhan	49	38	11	5	1
2. Penghasilan yang diterima mendorong kesejahteraan	47	40	12	4	1
3. Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen	25	27	14	35	3
4. Adanya pendapatan tambahan yang didapatkan oleh keluarga	26	49	17	11	1
5. Pendapatan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga	42	44	11	6	1
6. Saya menyisihkan penghasilan saya kemudian saya tabung	36	41	21	5	1
7. Saya menysikan uang penghasilan untuk pendidikan anak	53	31	18	1	1

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berkaca tabel 10, menunjukkan informasi variabel pendapatan (X4) yang pernyataan nomor 1 terdapat 49 responden sangat setuju bahwa keseluruhan penghasilan yang diperoleh untuk menutupi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga. Pada pernyataan nomor 2 terdapat 47 responden sangat setuju bahwa pendapatan yang diterima responden dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Selanjutnya pada pernyataan nomor 3, terdapat 35 responden tidak setuju jika pendapatan hanya bersumber dari hasil panen melainkan ada pendapatan tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Pada pernyataan nomor 4, terdapat 49 responden setuju bahwa perlu adanya pendapatan tambahan yang didapatkan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

pernyataan nomor 5, terdapat 44 responden setuju bahwa pendapatan tambahan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada pernyataan nomor 6, terdapat 41 responden setuju jika dari pendapatan yang diperoleh masih dapat disisihkan untuk tabungan atau kebutuhan mendesak. Pada pernyataan nomor 7, terdapat 53 responden sangat setuju jika dari pendapatan yang diperoleh masih dapat disisihkan untuk tabungan pendidikan anak.

Berdasarkan analisis tanggapan responden terhadap masing-masing item pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan tidak hanya dari hasil panen saja, tetapi ada pendapatan tambahan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dan sebagian dapat ditabung untuk pendidikan anak dan untuk kebutuhan mendesak.

e) Jawaban responden tentang Kesejahteraan rumah tangga petani (Y)

Menurut hasil pengumpulan data terkait dengan jawaban responden tentang kesejahteraan rumah tangga petani, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 11, jawaban responden tentang kesejahteraan rumah tangga petani (Y)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Keluarga bisa makan lebih dari sekali sehari	59	43	0	4	0
2. Kondisi rumah menunjukkan atap, dinding dan lantai belum layak huni	53	50	0	1	0
3. Jika keluarga sakit akan dibawa ke RS/Puskesmas	77	27	0	0	0
4. Seluruh keluarga sehat	86	18	0	0	0
5. Memiliki hubungan baik dalam masyarakat	88	15	1	0	0
6. Bisa beribadah dengan aman dan nyaman	88	15	1	0	0
7. Memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk jaminan masa depan	39	36	24	4	1
8. Dapat menikmati informasi dari berbagai sumber (TV, Koran, internet, dll)	49	49	6	6	0

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berkaca dari Tabel 11, menunjukkan informasi yang mana variabel kesejahteraan rumah tangga petani padi (Y) pada fakta nomor 1, ada 59 responden sangat sepakat bahwa keluarga dapat makan minimal 2 kali sehari. Pada Pernyataan 2, 53 responden sangat setuju bahwa manfaat terlihat pada kenyataan bahwa atap, dinding dan lantai rumah masih layak huni.

Lebih lanjut dengan fakta 3, ada 77 responden sangat setuju jika ada anggota keluarga yang sakit, mereka akan ke rumah sakit/puskesmas untuk berobat. Pada pernyataan nomor 4, terdapat 86 responden sangat setuju bahwa seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat.

pernyataan nomor 5, terdapat 88 responden sangat setuju bahwa memiliki hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Pada pernyataan nomor 6, terdapat 88 responden sangat setuju bahwa responden dapat beribadah dengan aman dan nyaman. Pada pernyataan nomor 7, terdapat 39 responden sangat setuju mereka membutuhkan tabungan yang dapat digunakan untuk jaminan masa depan. Pada pernyataan nomor 8, terdapat 49 responden sangat setuju bahwa keluarga menerima informasi dari berbagai sumber (televisi, koran, internet, dll.)

Atas dasar analisis tanggapan responden dari tiap bagian tanya, dapat diambil kesimpulan yakni kesejahteraan rumah tangga petani tercermin dari kecukupan gizi dan sandang.

B. Analisis Data

1. Hasil uji validitas

Uji validitas adalah ukuran reliabilitas atau tingkat kecukupan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu item kuesioner ketika mendefinisikan suatu variabel. Uji validasi digunakan untuk membandingkan nilai r_{hitung} (korelasi seluruh item yang berkorelasi) dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikan 5% dan positif, maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini hasil uji validasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS20 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji signifikansi membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$. Dalam hal ini, n adalah jumlah responden. Nilai mutlak $df = 104-2$ atau $df = 102$ (alpha 5%) menghasilkan $r_{tabel} = 0,192$. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

a) Variabel luas lahan (X1)

Tabel 12, hasil variabel luas lahan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1.1	0,495	0,192	Valid
X1.2	0,655	0,192	Valid
X1.3	0,734	0,192	Valid
X1.4	0,808	0,192	Valid
X1.5	0,810	0,192	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Tabel 12 menunjukkan nilai uji validitas yang mengandung arti bahwa semua data variabel luas lahan (X1) yang memiliki nilai lebih besar r_{hitung} yaitu 0,192. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam koesioner variabel pada penelitian ini dapat dikatakan

valid, maka dapat digunakan untuk dapat mengukur persepsi responden tentang luas lahan secara tepat.

b) Variabel pendidikan (X2)

Tabel 13, hasil variabel pendidikan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X2.1	0,732	0,192	Valid
X2.2	0,817	0,192	Valid
X2.3	0,750	0,192	Valid
X2.4	0,603	0,192	Valid
X2.5	0,433	0,192	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 13, nilai uji kebenaran menjelaskan jika keseluruhan data dari variabel pendidikan (X2) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,192. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam koesioner variabel pada penelitian ini dapat dikatakan valid, sehingga dapat mengukur persepsi responden tentang pendidikan secara tepat.

c) Variabel jumlah anggota keluarga (X3)

Tabel 14, hasil variabel jumlah anggota keluarga (X3)

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X3.1	0,451	0,192	Valid
X3.2	0,708	0,192	Valid
X3.3	0,805	0,192	Valid
X3.4	0,768	0,192	Valid
X3.5	0,682	0,192	Valid
X3.6	0,611	0,192	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan Tabel 14, hasil uji validasi menjelaskan bahwa semua data dari variabel jumlah anggota keluarga (X3) lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,192. Oleh karena itu, dapat kami jelaskan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel dalam survei ini adalah valid dan dapat disimpulkan bahwa persepsi responden tentang jumlah keluarga dapat diukur secara akurat.

d) Variabel pendapatan (X4)

Tabel 15, hasil variabel pendapatan (X4)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X4.1	0,710	0,192	Valid
X4.2	0,661	0,192	Valid
X4.3	0,263	0,192	Valid
X4.4	0,374	0,192	Valid
X4.5	0,315	0,192	Valid
X4.6	0,719	0,192	Valid
X4.7	0,796	0,192	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berkaca dari tabel 15, hasil nilai kebenaran menjelaskan bahwa semua data dari variabel pendapatan (X4) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,192. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam koesioner variabel pada penelitian ini dapat dikatakan valid, maka dari itu bisa memberikan informasi berupa ukuran persepsi para responden mengenai pendapatan secara akurat.

e) Variabel kesejahteraan (Y)

Tabel 16, Hasil Variabel Kesejahteraan (Y)

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Y.1	0,650	0,192	Valid
Y.2	0,605	0,192	Valid
Y.3	0,701	0,192	Valid
Y.4	0,700	0,192	Valid
Y.5	0,607	0,192	Valid
Y.6	0,579	0,192	Valid
Y.7	0,554	0,192	Valid
Y.8	0,490	0,192	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berkaca dari tabel 16, nilai uji kebenaran menjelaskan menunjukkan semua data dari variabel kesejahteraan (Y) adalah perbandingannya lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,192. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua pernyataan dalam koesioner variabel pada penelitian ini dapat dikatakan

valid, dengan demikian dapat mengukur persepsi responden tentang kesejahteraan secara tepat.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan kredibel atau kredibel jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil. Uji reliabilitas alat terlihat dari besarnya nilai cronbach's alpha masing-masing variabel. Alpha Cronbach (α) digunakan untuk mengetahui konsistensi reliabilitas responden dalam menjawab semua pernyataan. Dalam penelitian ini, aturan untuk menentukan tingkat reliabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- 1) Reliable jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$
- 2) Tidak reliable jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$

Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 20 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 17, hasil uji reliabilitas

variabel	Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	keterangan
X1	0,774	0,60	reliabel
X2	0,768	0,60	reliabel
X3	0,766	0,60	reliabel
X4	0,709	0,60	reliabel
Y	0,736	0,60	reliabel

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 20

Berkaca dari Tabel 17 diperoleh nilai uji reliabilitas untuk seluruh nilai variabel X1, X2, X3, X4, dan Y sehingga diperoleh nilai cronbach's alpha $> 0,60$. maka, bisa disimpulkan jika semua fakta bersifat reliable. .

3. Analisis regresi linier berganda

Pada kajian ini, analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari luas lahan (X1), pendidikan (X2), jumlah anggota keluarga (X3), dan

pendapatan (X4) terhadap variabel terikat (Y) kesejahteraan keluarga petani padi. Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : kesejahteraan petani
- a : konstanta
- b : koefisien regresi
- X1 : luas lahan
- X2 : pendidikan
- X3 : jumlah anggota keluarga
- X4 : pendapatan
- e : Error term, tingkat kesalahan

Tabel berikut menunjukkan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 18, hasil regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.318	1.613		2.676	.009
Luas Lahan	.130	.116	.122	1.117	.267
Pendidikan	.350	.127	.248	2.750	.007
Jumlah Anggota Keluarga	-.038	.091	-.044	-.413	.680
Pendapatan	.279	.069	.380	4.069	.000

a. Dependent Variabel= kesejahteraan rumah tangga petani

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4,318 + 0,130X_1 + 0,350X_2 - 0,038X_3 + 0,279X_4 + e$$

Berdasarkan uraian persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

- a) Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 4,318 satuan artinya jika variabel independen luas lahan (X1), pendidikan (X2), jumlah anggota keluarga (X3), pendapatan (X4) bernilai nol, maka variabel kesejahteraan petani adalah sebesar 4,318 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel luas lahan (X1) sebesar 0,130 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, sedangkan variabel luas lahan (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesejahteraan petani (Y) Desa Kiringan mengalami kenaikan sebesar 0,130 satuan. Ini berarti terdapat pengaruh positif luas lahan terhadap kesejahteraan petani Desa Kiringan . Artinya, semakin baik luas lahan maka semakin tinggi kesejahteraan petani di Desa Kiringan.
- c) Koefisien regresi variabel pendidikan (X2) sejumlah 0,350 maknanya apabila variabel bebas lain nilainya konstan, namun variabel pendidikan (X2) menjadi kenaikan sejumlah 1 satuan maka kesejahteraan petani (Y) Desa Kiringan mengalami kenaikan sebesar 0,350 satuan. Maka akan terdapat pengaruh positif pendidikan terhadap kesejahteraan petani Desa Kiringan . Artinya, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi kesejahteraan petani di Desa Kiringan.
- d) Koefisien regresi variabel jumlah anggota keluarga (X3) nilainya adalah - 0,380 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap, namun variabel jumlah anggota keluarga (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesejahteraan petani (Y) Desa Kiringan mengalami penurunan

sebesar 0,380 satuan. Ini berarti terdapat pengaruh negative jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan petani Desa Kiringan . Artinya, semakin banyak jumlah anggota keluarga petani padi maka semakin rendah kesejahteraan petani di Desa Kiringan .

- e) Koefisien regresi variabel pendapatan (X4) sebesar 0,279 maknanya jika variabel independen lain nilainya tetap, sedangkan variabel pendapatan (X4) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesejahteraan petani (Y) Desa Kiringan mengalami kenaikan sebesar 0,279 satuan. Ini berarti terdapat pengaruh positif pendapatan terhadap kesejahteraan petani Desa Kiringan . Artinya, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh petani maka semakin tinggi kesejahteraan petani padi di Desa Kiringan.

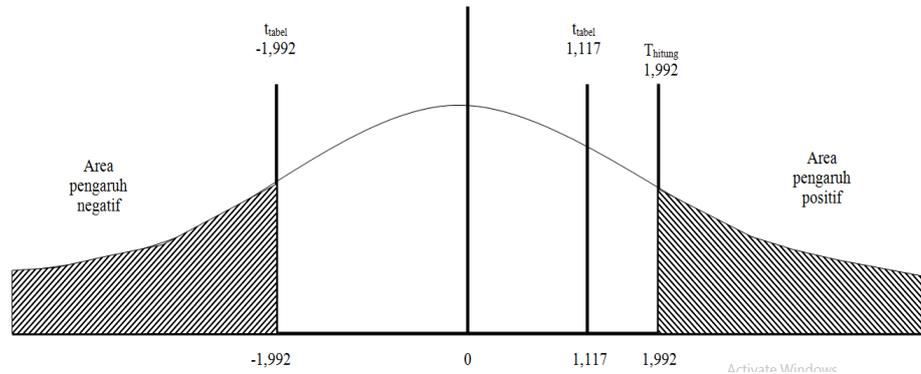
4. Pengujian hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Penentuan nilai tabel dalam penelitian ini adalah = 5% atau 0,05, dan karena menggunakan hipotesis dua arah maka nilai dari dibagi dua menjadi 0,025. $N = 104$, dimana N adalah dataset, $k = 4$, dimana k adalah jumlah semua variabel, sehingga diperoleh $df (Nk) = 104 - 5 = 99$. Oleh karena itu, nilai tabelnya adalah $\pm 1,992$.

Berdasarkan Tabel 18, kita mendapatkan hasil sebagai berikut:

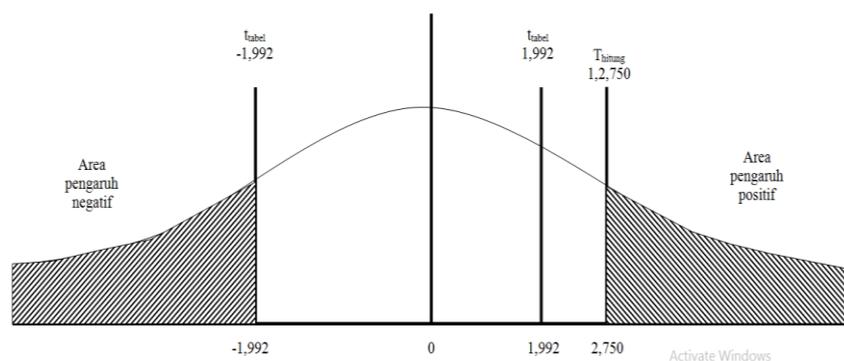
1) Pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani



Gambar 3
Uji T untuk variabel luas lahan

Berdasarkan perhitungan analisis regresi pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan mendapatkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,117 < 1,992$) dan taraf signifikansi $0,269 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau luas lahan (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan.

2) Pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani

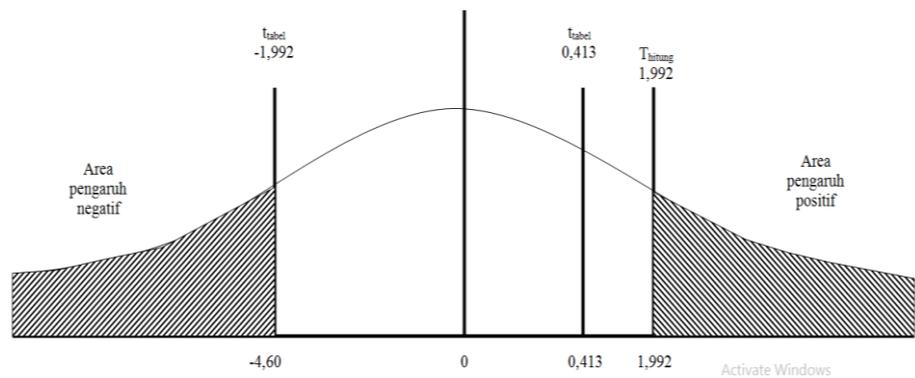


Gambar 4
Uji T untuk variabel pendidikan

Berdasarkan perhitungan analisis regresi pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan mendapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,750 > 1,992$) dan taraf

signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau variabel pendidikan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan.

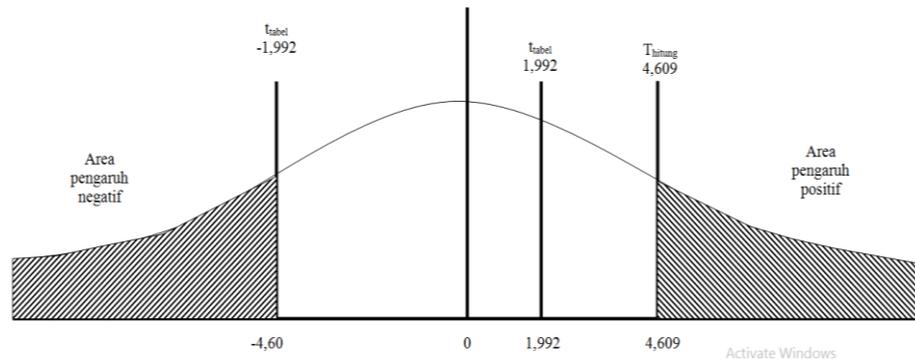
3) Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan rumah tangga petani



Gambar 5
Uji T untuk variabel jumlah anggota keluarga

Berkaca dari perhitungan analisa regresi jumlah anggota berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan mendapatkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,413 < 1,992$) dan taraf signifikansi ($0,680 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau variabel jumlah anggota keluarga (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan.

4) Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani



Gambar 6
uji T untuk variabel pendapatan

Berdasarkan perhitungan analisis regresi pengaruh pendidikan pada kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan memperoleh besaran t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,609 > 1,992$) dan taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau variabel pendapatan (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan .

b) Uji F (Serempak)

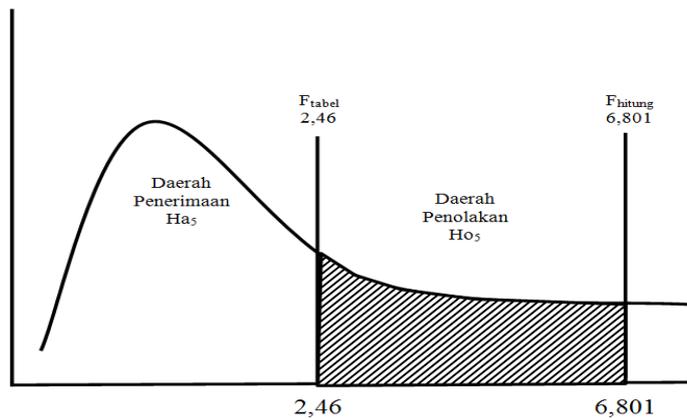
Perolehan uji F penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19, Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.156	4	37.039	6.801	.000 ^b
	Residual	539.190	99	5.446		
	Total	687.346	103			

a. Dependent Variabel: kesejahteraan rumah tangga petani

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan



Gambar 7
Daerah penerimaan dan penolakan H_{o5}

Atas dasar gambaran tersebut maka diperoleh F_{hitung} sebesar 6,801 dengan nilai pengaruh 5 % , 0,05, $df = (5-1) ; (104-5) = 4 ; 99$ maka nilai F_{tabel} sebesar 2,46. Dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 6,801 > F_{tabel} sebesar 2,46 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka disimpulkan luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yang dilihat pada model summary pada program SPSS. Nilai koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 20, Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.184	2.334

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,216. Artinya, volatilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh volatilitas variabel independen adalah 21,6%. Terlihat bahwa 78,4% faktor lain mempengaruhi kesejahteraan petani padi di desa Kiringan. Oleh karena itu, selain variabel-variabel seperti luas lahan, tingkat pendidikan, jumlah keluarga, dan pendapatan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani padi di desa Kiringan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

Hasil uji T sebesar 0,269 maka nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas T lebih besar dari nilai *level of significance* ($\alpha = 005$) sehingga variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan. Artinya luas lahan tidak memiliki pengaruh pada tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kiringan.

Menurut penelitian Firmansyah dan Kuntadi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo” (2018), dengan keyakinan 95%, faktor daerah pertanian yang luas terhadap usahatani bawang merah di tingkat Pendapatan Desa Ngepoh.

Di Desa Kiringan yang didominasi oleh masyarakat yang mata pencahariannya bergantung pada pertanian, masih banyak petani yang tidak sejahtera. Luas lahan para petani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan mata pencaharian yang terus meningkat, baik primer maupun

sekunder, dan juga akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung membuat para petani semakin terbebani untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. kepemilikan kurang dari 0,5 ha.

2. Pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

Hasil uji T senilai 0,007 maka besaran ini memberikan informasi mengenai T lebih kecil dari nilai *level of significance* ($\alpha = 0,05$) sehingga variabel pendidikan memiliki pengaruh pada kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan. Artinya, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi kesejahteraan petani di Desa Kiringan .

Kasus ini sama dengan kasus yang diteliti oleh Sari (2020) dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Pusat Kota Banjarmasin”, dengan hasil variabel pendidikan sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, pendidikan tiap individu memiliki pengaruh yang kuat terhadap pola pikir. Pendidikan memungkinkan manusia untuk berpengetahuan maju, menemukan ide, menginovasikan teknologi, dan mengambil sikap yang lebih dinamis terhadap sesuatu yang baru, khususnya dalam hal modernisasi. (juliansyah, H., dan riyono, A., 2018)

Pendidikan adalah kunci peningkatan taraf hidup untuk memenuhi segala kebutuhan. Ada penduduk yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, sipil, dan wiraswasta di desa, namun banyak dari mereka yang memiliki kualitas pendidikan rendah dan banyak dari mereka hanya bekerja sebagai petani. Dengan demikian, pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat kesuburan keluarga petani padi di desa Kiringan.

3. Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

Hasil uji T sebesar 0,680 maka nilai ini menunjukkan bahwa nilai propabilitas T lebih besar dari nilai *level of significance* ($\alpha = 005$) sehingga variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan .

Kasus ini mirip dengan kasus yang diteliti oleh Aprilia (2018) yang berjudul “ pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin dalam perspektif ekonomi islam (studi pada rumah tangga miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)” memberikan informasi terkait banyaknya tanggungan keluarga menunjukkan tidak mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga di Kecamatan Penyar. Jika tanggungan keluarga sudah mendapatkan penghasilan, jumlah keluarga yang banyak tidak mempengaruhi konsumsi kepala rumah tangga.

4. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi

Hasil uji T senilai 0,000 maka ini memberikan informasi mengenai propabilitas T lebih kecil dari nilai *level of significance* ($\alpha = 005$) maka variabel penghasilan akan memiliki pengaruh pada kesejahteraan rumah tangga pekerja tani di Kiringan. Artinya, kesejahteraan akan maju apabila penghasilan juga naik.

Kasus ini sejalan dengan teori Amaliyah (2020) dengan judul “analisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar” mengatakan

bahwa Pendapatan petani berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Artinya tingkat kesejahteraan lebih terjamin jika penghasilan pekerja tani lebih tinggi di Desa Sampulungan Kabupaten Takalar Kecamatan Galesong Utara.

5. Pengaruh luas lahan, pendidikan, anggota keluarga, dan pendapatan pada kesejahteraan rumah tangga petani padi

Penelitian ini mengkaji pengaruh daerah pertanian, pendidikan, anggota keluarga, dan pendapatan pada kesejahteraan pekerja tani padi. Melalui hasil pengujian T (parsial), dikatakan jika variabel pendidikan (X2) dan pendapatan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga pekerja tani padi di Kiringan kecamatan takeran kabupaten magetan. Hal tersebut dikarenakan nilai sig. T lebih rendah dibandingkan standar α sebesar 0,05. Sedangkan variabel luas lahan (X1) dan jumlah anggota keluarga (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan dikarenakan nilai sig. T lebih besar dibandingkan standar α sebesar 0,05.

Untuk F_{hitung} diketahui sebesar 6,801 dengan nilai cepat 5 % atau 0,05 dan $df = (5-1) ; (104-5) = 4 ; 99$ maka nilai F_{tabel} sebesar 2,46. Karena nilai F_{hitung} sebesar 6,801 $>$ F_{tabel} sebesar 2,46 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Dengan demikian, memiliki kesimpulan apabila luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Kiringan .

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R square (R^2) senilai 0,216 yang artinya variabilitas variabel terikat yang dapat diartikan oleh variabilitas variabel bebas senilai 21,6%. Terlihat 78,4% terdapat banyak faktor

lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Kiringan. Oleh karena itu, selain variabel seperti luas lahan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Kiringan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berkaca dari hasil analisis kajian mengenai analisis hal-hal yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga petani padi (studi empiris Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial luas lahan tidak memiliki pengaruh pada kesejahteraan rumah tangga pekerja tani di desa kiringan kecamatan takeran kabupaten magetan.
2. Secara parsial pendidikan memiliki pengaruh pada tingkat kesejahteraan rumah tangga pekerja tani di desa kiringan kecamatan takeran kabupaten magetan
3. Secara parsial banyaknya anggota keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di desa kiringan kecamatan takeran kabupaten magetan
4. Secara parsial pendapatan berpengaruh pada kesejahteraan rumah tangga pekerja tani di desa kiringan kecamatan takeran kabupaten magetan.
5. Secara simultan luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan penghasilan memengaruhi kesejahteraan keadaan rumah tangga pekerja tani di Kiringan, Magetan.

B. Saran

Berkaca dari kesimpulan, ada saran yang dapat digunakan dalam kepenulisan kedepannya antara lain :

1. Pekerja tani diharuskan mendorong produk supaya dapat mengolah daerah pertanian maka produksi padi bisa ditingkatkan lagi.
2. Pemerintah agar memberikan perhatian terhadap kesejahteraan pekerja tani padi

dengan mengeluarkan kebijakan seperti memberikan bimbingan dan penyuluhan secara intensif juga ditambahkan subsidi harga dari pupuk dan benih dengan harga yang stabil sehingga meringankan pengeluaran petani padi.

3. Pemerintah bisa lebih meningkatkan produksi usaha tani juga menumbuhkembangkan lembaga kelompok tani yang sudah berjalan agar lebih bisa produktif lagi dalam mengolah lahan persawahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadja, 2010. *Pembangunan pertanian berkelanjutan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Amaliyah, Nur Annisah. 2020. Analisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2011. “*Batasan dan pengertian MDK*”. (Internet) <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses pada 3 Maret 2021.
- Badan pusat stastitika. “*Perumahan*”. Diakes dari <https://www.bps.go.id/subject/29/perumahan.html>
- Badan pusat statistika. “*Kabupaten magetan dalam angka 2020*”. Diakses dari <https://magetankab.bps.go.id/>
- Badan pusat statistika. “*kecamatan Takeran dalam angka 2020*”.diakses dari <https://magetankab.bps.go.id/publication/2020/09/28/7cf8c7cd3d663adfc921e0c9/kecamatan-takeran-dalam-angka-2020.html>
- Buranda, Wiwik Astuti. 2015. “*Faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industry kecil di Kota Makassar (studi kasus industry kecil konveksi)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Daniel, Moehar. 2004. “*pengantar ekonomi pertanian*”. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Firmansyah, Irfan A. Dan Kuntadi, Ebban B. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo*. Fakultas Pertanian Universitas Jember. Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.03 November 2018
- Firmansyah, Tulus. (2014) “*Identifikasi penyelesaian masalah sosial ekonomi pertanian akibat alih fungsi lahan pertanian untuk pengembangan industry wisata owagong di kabupaten purwalingga*”. Jurnal fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (Diakses pada tanggal 30 Januari 2022)
- Hadiutomo, K. (2012). *Mekanisme Pertanian*IPB Press. Bogor.

- Harinta, Yos Wahyu. 2010. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi inovasi pertanian di kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Universitas Sebelas Maret.
- Hendrik. 2011. "Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan nelayan danau pulau besar dan danau bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau". Jurnal perikanan dan kelautan 16, 1 (2011) : 21-32
- Iskandar, Putong. *Teori ekonomi mikro*. Jakarta. Mitra wacana media. 2005, 93.
- Juliansyah, H., dan riyono, A., (2018), "pengaruh produksi luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara", jurnal ekonomi pertanian unanimal, vol. 01, no 02 november 2018, E-ISSN : 2614-4565
- Jumlah petani di Indonesia 2020*. Diakses dari <https://radartegal.com/jumlah-petani-hanya-tersisa-334-juta-orang-julukan-indonesia-negara-agraris-bisa-hilang.8007.html>
- Mantra, Ida Bagoes Dr. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta : Pustaka Raja
- Munir, Misbahul. 2008. *Hubungan antara konversi lahan pertanian dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani*. (Skripsi). Institute Pertanian Bogor
- Mustopa Zaenil, (2011). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di kabupaten Demak". Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Ningsih, Trimayuri. 2010. "Studi Tentang Ekonomi Keluarga Petani Karet Di Kecamatan Kuantan Singingih Provinsi Riau". Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sosial. Institute Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Padang
- Ritohardoyo, Su. 2013. *Penggunaan Dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta : penerbit ombak. Hal 37.
- Rukminto, Adi Isbandi. 2003. "Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas". Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Sari, Mega. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat di keluarahan alalak tengah kota Banjarmasin*. Undergraduate thesis. Universitas 17 agustus 1945 Surabaya.
- Soekartawi, 2007. "pengantar agroindustri". Rajagrafindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

- Suparyanto. 2014. “*Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*”. Diakses pada 12 Maret 2021. <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html>
- Syafitri, Nadia (2019), “*pengaruh pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan medan melawan*”, skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan.
- Undang-undang No 20 tahun 2003,”*tentang sistem pendidikan nasional*”. <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>. diakses pada 1 Maret 2021
- Weriantoni, Musbatik S., Lukman, Fini F., Silvia, Dan Enjelia M., (2017), “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani karet (Studi Kasus di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung)*”, jurnal teknologi pertanian andalas Vol. 21, Nomor 2
- Wulandari, Shinta. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Zakaria Wan Abbas, Teguh E, Lidya S.M.I, I Rani M.S, Dan Abdul M, (Juni 2020), “*Pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani ubikayu di provinsi lampung*”, Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness) Vol 8 No 1, halaman 83-93. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.83-93>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

No responden :

Identitas Responden

Nama : _____ (jika tidak keberatan)

Alamat : _____

Usia : _____ tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan *pilih salah satu

Pendidikan : Tidak Sekolah SD/Sederajat SMP/Sederajat
 SMA/SMK D3/Sarjana *pilih salah satu

Status tempat tinggal : Rumah Sendiri Mengontrak *pilih salah satu,

Jumlah tanggungan : _____ orang

Pengalaman usahatani : _____ tahun

Status kepemilikan lahan : milik sendiri garapan

Luas lahan garapan : _____ m²

Luas lahan (X1)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Luas lahan yang saya miliki menentukan kesejahteraan rumah tangga saya.					
2. Pemanfaatan lahan memerlukan dukungan dari berbagai unsur alam lainnya seperti air, iklim, tubuh lahan, hewan, vegetasi, dan mineral.					
3. Penggunaan sumber daya lahan akan memberikan keuntungan ekonomi bagi saya					
4. Pemilik sekaligus penggarap pada umumnya dilakukan oleh petani yang berlahan sempit					
5. Semakin luas lahan yang digarap, semakin besar hasil panen yang diperoleh					

Pendidikan (X2)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Selain pendidikan formal, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan					
2. Pendidikan formal 12 tahun wajib belajar penting bagi seluruh anggota keluarga					
3. Pendidikan 12 tahun membantu kesejahteraan ekonomi dan dapat mengembangkan potensi masyarakat sekitar					
4. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya pendidikan kepada anak-anak					
5. Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dengan mendorong orang tua untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi					

Jumlah Anggota Keluarga (X3)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Banyaknya anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani					
2. Banyaknya anggota keluarga selain keluarga inti dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani					
3. Anggota keluarga yang banyak dapat mempengaruhi konsumsi setiap hari					
4. Adanya tanggungan selain keluarga inti dapat mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga					
5. Perlu adanya anggota keluarga yang bekerja Selain kepala rumah tangga					
6. Pendapatan anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani					

Pendapatan (X4)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Seluruh pendapatan yang saya peroleh dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga					
2. Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga					
3. Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen					
4. Adanya pendapatan tambahan yang didapatkan oleh keluarga					
5. Pendapatan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga					
6. Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk untuk di tabung					
7. Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk tabungan pendidikan anak					

Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Y)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Keluarga dapat makan minimal 2 kali dalam sehari					
2. Kondisi rumah memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak masih layak ditempati					
3. Jika ada anggota keluarga yang sakit, akan dibawa ke rumah sakit/puskesmas					
4. Seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat					
5. memiliki hubungan baik di masyarakat					
6. Dapat beribadah dengan aman dan nyaman					
7. Memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk jaminan dimasa yang akan datang					
8. Mendapat informasi dari berbagai sumber (TV, Koran, internet, dll)					

Lampiran 2

No	Nama	Alamat	Usia	L/P	Pendidikan	Status Tempat Tinggal	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Tani	Status Kepemilikan Lahan	Luas Lahan
1	Didik Pusbianto	baheng	37 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	12 th	Garapan/Sewa	9800 m ²
2	Heri Darmawan	Ganggong	50 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	3 orang	30 th	Garapan/Sewa	9800 m ²
3	Kapiyono	Kiringan	54 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	33 th	Garapan/Sewa	7000m ²
4	Sumiran	Ganggong	61 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	35 th	Garapan/Sewa	7800 m ²
5	Hariyanto	Kiringan	59 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	3 orang	27 th	Garapan/Sewa	11200 m ²
6	Jaelani	Kiringan	63 th	L	SD	Rumah Sendiri	7 orang	49 th	Garapan/Sewa	2800 m ²
7	Sunaryo	baheng	45 th	L	SMP	Rumah Sendiri	4 orang	6 th	Garapan/Sewa	840 m ²
8	Anton	baheng	46 th	L	SMP	Rumah Sendiri	2 orang	15 th	milik sendiri	2240 m ²
9	Miran	Ganggong	60 th	L	SD	Rumah Sendiri	8 orang	40 th	milik sendiri	2520 m ²
10	Subandi	baheng	57 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	30 th	Garapan/Sewa	840 m ²
11	Bedjo	baheng	58 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	40 th	Garapan/Sewa	7200 m ²
12	Arjo Suwito Tekat	Ganggong	60 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	40 th	Garapan/Sewa	2800 m ²
13	Darmo Sugi	baheng	65 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	6 th	Garapan/Sewa	1400 m ²
14	Sugi	baheng	50 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	27 th	milik sendiri	2800 m ²
15	Muhadi Slamet	baheng	80 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	65 th	milik sendiri	2100 m ²
16	Lani	baheng	70 th	L	SD	Rumah Sendiri	2 orang	50 th	milik sendiri	2800 m ²
17	Sarno	baheng	61 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	35 th	milik sendiri	2800 m ²
18	Rohmat	baheng	73 th	L	SD	Rumah Sendiri	6 orang	50 th	milik sendiri	4200 m ²
19	Didik	Kiringan	50 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	10 th	milik sendiri	1120 m ²

20	Katemi	baheng	54 th	P	SD	Rumah Sendiri	1 orang	5 th	milik sendiri	1680 m2
21	Hadi Yahmanto	Kiringan	70 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	25 th	milik sendiri	840 m2
22	Tarimin	Kiringan	70 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	2 orang	10 th	milik sendiri	2100 m2
23	Suprpto	Ganggong	41 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	10 th	Garapan/Sewa	4200 m2
24	Tunggul	baheng	30 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	3 orang	20 th	milik sendiri	2520 m2
25	Abdul Kadir	Ganggong	51 th	L	SMP	Rumah Sendiri	3 orang	25 th	Garapan/Sewa	4200 m2
26	Samuji	Ganggong	65 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	40 th	milik sendiri	5600 m2
27	Marimin	Ganggong	57 th	L	SD	Rumah Sendiri	2 orang	20 th	milik sendiri	1400 m2
28	Anto	Ganggong	47 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	3 orang	15 th	Garapan/Sewa	4200 m2
29	Anom Paeran	Ganggong	72 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	50 th	milik sendiri	2100 m2
30	Subandi	Ganggong	51 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	15 th	Garapan/Sewa	3500 m2
31	Hadi Kamsi	Ganggong	55 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	30 th	milik sendiri	8400 m2
32	Giyat	Ganggong	47 th	L	SMP	Rumah Sendiri	4 orang	20 th	milik sendiri	2800 m2
33	Sarji	Ganggong	51 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	20 th	Garapan/Sewa	7000 m2
34	Rusdi	Ganggong	63 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	35 th	milik sendiri	1400 m2
35	Untung	Ganggong	50 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	20 th	milik sendiri	11200 m2
36	Manan Harijadi	Kiringan	73 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	10 orang	50 th	milik sendiri	2100 m2
37	Sakinem	Ganggong	76 th	P	SD	Rumah Sendiri	4 orang	35 th	milik sendiri	2800 m2
38	Sringatun	Ganggong	61 th	P	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	10 th	Garapan/Sewa	2800 m2
39	Sriaman	Ganggong	63 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	15 th	milik sendiri	3500 m2
40	Pardi	Ganggong	65 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	25 th	milik sendiri	4200 m2
41	Wagiyo	Ganggong	64 th	L	SD	Rumah Sendiri	2 orang	45 th	milik sendiri	4200 m2
42	Amat Samijo	Ganggong	71 th	L	SD	Rumah Sendiri	6 orang	45 th	milik sendiri	4200 m2
43	Ikrowi	Ganggong	42 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	10 th	Garapan/Sewa	2800 m2

44	Agus Seto	Ganggong	48 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	20 th	milik sendiri	1400 m2
45	Setu	Ganggong	59 th	L	SD	Rumah Sendiri	6 orang	35 th	milik sendiri	5600 m2
46	Suratno	Ganggong	49 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	3 orang	25 th	Garapan/Sewa	3500 m2
47	Laminah	Kiringan	52 th	P	SD	Rumah Sendiri	6 orang	27 th	milik sendiri	1400 m2
48	Ansori	Kiringan	41 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	23 th	Garapan/Sewa	5600 m2
49	Sarinem	Kiringan	71 th	P	SD	Rumah Sendiri	4 orang	34 th	milik sendiri	4200 m2
50	Padi	Ganggong	76 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	40 th	milik sendiri	1400 m2
51	Fatkhurrohman	Kiringan	57 th	L	SARJANA	Rumah Sendiri	3 orang	30 th	milik sendiri	2100 m2
52	Harwanto	Kiringan	51 th	L	SARJANA	Rumah Sendiri	2 orang	10 th	milik sendiri	1400 m2
53	Samidi	Kiringan	54 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	26 th	Garapan/Sewa	1400 m2
54	Mudjiono	Kiringan	61 th	L	SARJANA	Rumah Sendiri	4 orang	30 th	milik sendiri	2800 m2
55	Sulton Nugroho	Kiringan	60 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	42 th	milik sendiri	4200 m2
56	Mastakkim	Kiringan	40 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	17 th	milik sendiri	5600 m2
57	Poniran	Kiringan	58 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	31 th	milik sendiri	8200 m2
58	Sumirah	Kiringan	61 th	P	SD	Rumah Sendiri	3 orang	25 th	milik sendiri	7000 m2
59	Wir Saimun	Kiringan	81 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	47 th	milik sendiri	4200 m2
60	Darjan	baheng	62 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	31 th	Garapan/Sewa	4200 m2
61	Surem	baheng	61 th	P	SMP	Rumah Sendiri	1 orang	32 th	Garapan/Sewa	2800 m2
62	Misni	baheng	53 th	L	SMP	Rumah Sendiri	6 orang	27 th	milik sendiri	1400 m2
63	Tutik Indayani	baheng	40 th	P	SMA/SMK	Rumah Sendiri	5 orang	15 th	milik sendiri	2800 m2
64	Taman	baheng	61 th	L	SD	Rumah Sendiri	6 orang	32 th	Garapan/Sewa	2800 m2
65	Kuwat	baheng	58 th	L	SD	Rumah Sendiri	6 orang	37 th	milik sendiri	8400 m2
66	Jaman	baheng	67 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	31 th	milik sendiri	3500 m2
67	Anom Parlan	baheng	68 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	30 th	milik sendiri	2800 m2
68	Sudir	baheng	43 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	18 th	milik sendiri	1400 m2
69	Suhamto	baheng	60 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	45 th	milik sendiri	1400 m2

70	Sumarlan	Kiringan	62 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	24 th	milik sendiri	1400 m2
71	Suprasetiyo	kiringan	59 th	L	SMP	Rumah Sendiri	5 orang	21 th	Garapan/Sewa	8400 m2
72	Arif Wibowo	Kiringan	54 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	5 th	Garapan/Sewa	5600 m2
73	Sunaji	Kiringan	56 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	27 th	milik sendiri	1400 m2
74	Marjuki	Kiringan	40 th	L	SMP	Rumah Sendiri	4 orang	22 th	milik sendiri	4200 m2
75	Nursaderi Sadira	Kiringan	65 th	P	SD	Rumah Sendiri	4 orang	28 th	milik sendiri	2800 m2
76	Nur Anjani Putro	Kiringan	49 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	28 th	Garapan/Sewa	7000 m2
77	Yatemun	Kiringan	52 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	3 orang	32 th	milik sendiri	1400 m2
78	Lanjar	Kiringan	57 th	P	SMP	Rumah Sendiri	6 orang	29 th	milik sendiri	2800 m2
79	Siti Wuryani	Kiringan	53 th	P	SMP	Rumah Sendiri	3 orang	30 th	milik sendiri	2800 m2
80	Ida Samsu Rusmayanti	Kiringan	45 th	P	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	18 th	Garapan/Sewa	4200 m2
81	Slamet Riyadi	baheng	53 th	L	SMP	Rumah Sendiri	4 orang	21 th	milik sendiri	2800 m2
82	Suyanto	baheng	41 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	7 orang	25 th	milik sendiri	4900 m2
83	Tukimin	baheng	64 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	43 th	milik sendiri	1400 m2
84	Somo Sambyah	baheng	61 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	30 th	milik sendiri	2800m2
85	Hartono	baheng	64 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	40 th	milik sendiri	3500 m2
86	Niken Anggraini	baheng	27 th	L	SARJANA	Rumah Sendiri	6 orang	4 th	Garapan/Sewa	12600 m2
87	Kliwon	baheng	51 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	33 th	Garapan/Sewa	4200 m2
88	Nanik Setyani	baheng	58 th	P	SARJANA	Rumah Sendiri	7 orang	20 th	milik sendiri	2800 m2
89	Parni	baheng	56 th	L	SMP	Rumah Sendiri	3 orang	24 th	Garapan/Sewa	2800 m2
90	Darman	baheng	61 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	37 th	milik sendiri	4200 m2
91	Purmidi	baheng	56 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	25 th	milik sendiri	1400 m2
92	Asrorudin	baheng	57 th	L	SMP	Rumah Sendiri	4 orang	30 th	milik sendiri	4200 m2
93	Karyono	baheng	45 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	17 th	milik sendiri	2800 m2
94	Rame	baheng	63 th	P	SD	Rumah Sendiri	4 orang	29 th	milik sendiri	1400 m2

95	Sunarto	baheng	66 th	L	SD	Rumah Sendiri	1 orang	32 th	milik sendiri	2100 m2
96	Suradi	baheng	54 th	L	SMP	Rumah Sendiri	5 orang	23 th	milik sendiri	2800 m2
97	Istamar	Kiringan	58 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	33 th	Garapan/Sewa	4200 m2
98	Hartono	Kiringan	69 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	27 th	milik sendiri	5600 m2
99	Wahyudi	Kiringan	45 th	L	SMA/SMK	Rumah Sendiri	4 orang	5 th	milik sendiri	2800 m2
100	Supar	Ganggong	56 th	L	SMP	Rumah Sendiri	5 orang	15 th	milik sendiri	1400 m2
101	Nuroso	Ganggong	74 th	L	SD	Rumah Sendiri	3 orang	40 th	milik sendiri	1400 m2
102	Suparlan	Ganggong	71 th	L	SD	Rumah Sendiri	4 orang	35 th	milik sendiri	2800 m2
103	Sumari	Ganggong	57 th	L	SD	Rumah Sendiri	5 orang	25 th	milik sendiri	1400 m2
104	Asri	Ganggong	70 th	P	SD	Rumah Sendiri	4 orang	40 th	milik sendiri	1400 m2

Lampiran 3

Tabulasi data kesejahteraan petani

No	kesejahteraan rumah tangga petani (Y)								Luas Lahan (X1)					Pendidikan (X2)					Jumlah Anggota Keluarga (X3)						Pendapatan (X4)						
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. S	X4. 6	X4. 7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	
2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	4	2	2	1	1	4	2	2	2	1	
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	
4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	
5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	
6	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	4	2	4	2	
7	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	3	1	1	1	2	4	2	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	2
8	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	2	1	1	3	2	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3
10	2	4	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2
11	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	5	2	1	2	1	2	1	5	1	1	2	2
12	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	1	1	2	2
13	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	2	2	2	4	2	4	3
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1
15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1
16	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2
17	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1
18	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
19	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	2	1
20	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	4	4	2	2	1	4	3
21	1	1	2	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1
23	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
24	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	1	4	2	4	4
25	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1
26	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1
27	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	4	4	4	2	2	1	1
28	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2
29	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	3	2	2	2	2

31	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	
32	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	
33	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	
34	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	
35	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	
36	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	
37	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	
38	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	4	2	1	2	2	
39	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	4	2	2	2	2	
40	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	
41	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	5	5	2	2	
43	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	3	
44	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	1	3	3	
45	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	2	2	
46	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	1	4	3	3	3	
48	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	
49	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	3	3	
50	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	
53	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	4	4	2	2	3	3	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1		
55	2	2	2	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	3	3	
56	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3		
57	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	
58	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
59	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	
60	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	
61	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1
63	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	
64	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	

65	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	
66	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	1	1	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	
69	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	
70	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	
71	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	
72	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	
73	2	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2	2	
74	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2		
75	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	
77	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	2	
78	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	3	3	
79	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	
80	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	3	3	
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	
82	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	
83	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	
84	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	
85	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	
86	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	
87	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	
88	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	1
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
90	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
91	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	
92	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	
93	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	
94	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	
95	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	
96	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	
97	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	1	2	3	2	
98	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	2
99	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1

100	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3
101	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	2	3	3
102	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2	1	1	1
104	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	4	1	1	2	2

Lampiran 4

Hasil Olah Data SPSS

Uji Validitas Variabel Luas Lahan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.183	.217*	.094	.152
	Sig. (2-tailed)		.064	.027	.343	.124
	N	104	104	104	104	104
X1.2	Pearson Correlation	.183	1	.607**	.365**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.064		.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104
X1.3	Pearson Correlation	.217*	.607**	1	.498**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.000	.000
	N	104	104	104	104	104
X1.4	Pearson Correlation	.094	.365**	.498**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.343	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104
X1.5	Pearson Correlation	.152	.373**	.436**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.124	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104
Luas Lahan	Pearson Correlation	.495**	.655**	.734**	.808**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pendidikan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pendidikan
X2.1	Pearson Correlation	1	.478**	.294**	.271**	.279**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.005	.004	.000
	N	104	104	104	104	104	104
X2.2	Pearson Correlation	.478**	1	.643**	.332**	.249*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.011	.000
	N	104	104	104	104	104	104
X2.3	Pearson Correlation	.294**	.643**	1	.380**	.081	.750**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.413	.000
	N	104	104	104	104	104	104
X2.4	Pearson Correlation	.271**	.332**	.380**	1	.130	.603**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000		.189	.000
	N	104	104	104	104	104	104
X2.5	Pearson Correlation	.279**	.249*	.081	.130	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.413	.189		.000
	N	104	104	104	104	104	104
Pendidikan	Pearson Correlation	.732**	.817**	.750**	.603**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Jumlah Anggota Keluarga
X3.1	Pearson Correlation	1	.605**	.154	.094	-.045	-.061	.451**
	Sig. (2-tailed)		.000	.119	.341	.649	.535	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104
X3.2	Pearson Correlation	.605**	1	.495**	.425**	.155	.057	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.116	.566	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104
X3.3	Pearson Correlation	.154	.495**	1	.826**	.419**	.395**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.119	.000		.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104
X3.4	Pearson Correlation	.094	.425**	.826**	1	.452**	.350**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.341	.000	.000		.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104
X3.5	Pearson Correlation	-.045	.155	.419**	.452**	1	.798**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.649	.116	.000	.000		.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104
X3.6	Pearson Correlation	-.061	.057	.395**	.350**	.798**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.535	.566	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104
Jumlah Anggota Keluarga	Pearson Correlation	.451**	.708**	.805**	.768**	.682**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pendapatan (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Pendapatan
X4.1	Pearson Correlation	1	.784**	.236*	-.093	-.094	.409**	.493**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.350	.341	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X4.2	Pearson Correlation	.784**	1	.184	-.074	-.120	.335**	.458**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.062	.458	.226	.001	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X4.3	Pearson Correlation	.236*	.184	1	-.427**	-.401**	.020	.057	.263**
	Sig. (2-tailed)	.016	.062		.000	.000	.844	.563	.007
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X4.4	Pearson Correlation	-.093	-.074	-.427**	1	.763**	.193*	.214*	.374**
	Sig. (2-tailed)	.350	.458	.000		.000	.050	.029	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X4.5	Pearson Correlation	-.094	-.120	-.401**	.763**	1	.079	.118	.315**
	Sig. (2-tailed)	.341	.226	.000	.000		.426	.234	.001
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X4.6	Pearson Correlation	.409**	.335**	.020	.193*	.079	1	.796**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.844	.050	.426		.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
X4.7	Pearson Correlation	.493**	.458**	.057	.214*	.118	.796**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.563	.029	.234	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Pendapatan	Pearson Correlation	.710**	.661**	.263**	.374**	.315**	.719**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kesejahteraan rumah tangga Petani padi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	kesejahteraan rumah tangga petani
Y1	Pearson Correlation	1	.403**	.555**	.443**	.242*	.201*	.189	.140	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.013	.041	.055	.156	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y2	Pearson Correlation	.403**	1	.365**	.405**	.234*	.278*	.001	.403*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.017	.004	.994	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y3	Pearson Correlation	.555**	.365**	1	.599**	.310*	.310*	.287*	.153	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.001	.003	.122	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y4	Pearson Correlation	.443**	.405**	.599**	1	.583*	.519*	.130	.189	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.189	.055	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y5	Pearson Correlation	.242*	.234*	.310**	.583**	1	.815*	.150	.123	.607**
	Sig. (2-tailed)	.013	.017	.001	.000		.000	.129	.213	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y6	Pearson Correlation	.201*	.278**	.310**	.519**	.815*	1	.150	.042	.579**
	Sig. (2-tailed)	.041	.004	.001	.000	.000		.129	.673	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y7	Pearson Correlation	.189	.001	.287**	.130	.150	.150	1	.163	.554**
	Sig. (2-tailed)	.055	.994	.003	.189	.129	.129		.097	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Y8	Pearson Correlation	.140	.403**	.153	.189	.123	.042	.163	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.156	.000	.122	.055	.213	.673	.097		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104

kesejahteraan rumah tangga petani	Pearson Correlation	.650**	.605**	.701**	.700**	.607*	.579*	.554*	.490*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reliabilitas variabel luas lahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Uji reliabilitas variabel Pendidikan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Uji reliabilitas variabel Jumlah anggota keluarga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	7

Uji reliabilitas variabel pendapatan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	8

Uji reliabilitas variabel Kesejahteraan rumah tangga petani padi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	9

Hasil regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.318	1.613		2.676
	Luas Lahan	.130	.116	.122	1.117
	Pendidikan	.350	.127	.248	2.750
	Jumlah Anggota Keluarga	-.038	.091	-.044	-.413
	Pendapatan	.279	.069	.380	4.069

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga petani

Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.156	4	37.039	6.801	.000 ^b
	Residual	539.190	99	5.446		
	Total	687.346	103			

a. Dependent Variable: kesejahteraan rumah tangga petani

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan

Hasil koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.184	2.334

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan